



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Kartu Flash Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Di Kelas IV SD Swasta Amalia Islamic School Medan Denai

Lisa Silvia¹, Samsul Bahri²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Jl. Garu II A, Harjosari I, Kec. Medan

Korespondensi: silvialisa@gmail.com, samsulbahri70367@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media kartu *flash* pada pembelajaran tematik terpadu tema 8 pada IV SD Swasta Amalia Islamic School Medan Denai. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif maka masalah penelitian yang harus dipecahkan berasal dari persoalan praktik. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SD. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, ini dapat dilihat dari sebelum diberikan tindakan nilai di kelas IV memiliki persentase ketuntasan 45% artinya 15 siswa dari 33 siswa yang mencapai nilai di atas KKM 75. Maka peneliti melakukan tindakan siklus I dengan menggunakan media pembelajaran berupa kartu *flash* didapatkan persentase ketuntasan meningkat menjadi 58% artinya dari 33 siswa hanya 19 siswa yang mencapai 75. Dengan diberikan tindakan terhadap siklus I dapat dilihat persentase kenaikan nilai siswa 10%. Kemudian diadakan lagi siklus II dengan persentase ketuntasan 88% artinya dari 33 siswa hanya 29 siswa tuntas dan persentase kenaikan nilai dari siklus II adalah 33%. Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, terlihat bahwa hasil belajar siswa meningkat. Data yang diperoleh dari masing-masing siklus dilihat perbandingan hasil belajarnya. Prosedur dari penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun instrumen pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan tes tertulis. Teknik keabsahan data yaitu triangulasi dan teknik analisis yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui media kartu *flash* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDS Amalia Islamic School Medan Denai. Oleh sebab itu, disarankan agar guru dapat melaksanakan proses pembelajaran melalui pembelajaran menggunakan media kartu *flash* dengan tujuan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Media Kartu *Flash*, Hasil Belajar Siswa

Abstract

This study aims to improve student learning outcomes by using flashcard media in integrated thematic learning theme 8 at IV SD Amalia Islamic School Medan Denai. This type of research is classroom action research with a qualitative approach, so the research problem that must be solved comes from practical problems. This research was conducted on fourth-grade elementary school students. This research was carried out in two cycles, it can be seen from before being given action grade IV had a completeness percentage of 45% meaning 15 students out of 33 students achieved scores above the KKM 75. So the researchers took action in the first cycle by using learning media in the form of flashcards the percentage obtained completeness increased to 58%, meaning that from 33 students only 19 students reached 75. By taking action on the first cycle, it can be seen that the percentage increase in student scores was 10%. Then the second cycle was held again with an 88% can completeness percentage, meaning that from 33 students only 29 students completed and the percentage increase in grades from the second cycle was 33%. From the results of research that has been done by researchers, it can be seen that student learning outcomes have increased. The data obtained from each cycle can be seen from the comparison of learning outcomes. The process of this research is planning, implementation, observation, and, reflection. The data collection instruments are observations, interviews, and, written tests.

The data validity technique is trilateration the analysis technique used is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. From the results of this study, it can be concluded that card media can improve student learning outcomes in grade IV SDS Amalia Islamic School Medan Denai. Therefore, it is suggested that teachers can carry out the learning process through learning using flashcard with the aim of being able to improve student learning outcomes.

Keywords: *Flash Card Media, Student Learning Outcomes*

PENDAHULAN

Pendidikan memegang peran sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Saripa Aini dalam penelitiannya (2019:1) bahwa Pendidikan adalah sebuah usaha yang dibangun untuk menumbuh kembangkan potensi siswa melalui kegiatan pengajaran dan pembelajaran sehingga ia dapat berkembang secara sempurna. Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Melalui reformasi pendidikan, pendidikan harus berwawasan masa depan yang memberikan jaminan bagi perwujudan hak azasi manusia untuk mengembangkan seluruh potensi dan prestasinya secara optimal guna kesejahteraan hidup di masa depan (Samsul Bahri, Nursyahria Hijjah 2022:25-26).

In this modern era, technology develops in various fields, such as education, including at the basic education level. The use of renewable technology in elementary schools, such as Augmented Reality, continues to be developed. Augmented Reality technology is a technology that can display virtual objects in 2D and 3D in real time.

Di era modern ini, teknologi berkembang di berbagai bidang, seperti pendidikan, termasuk di tingkat pendidikan dasar Pemanfaatan teknologi terbaru di sekolah dasar, seperti Augmented Reality, terus dikembangkan. Teknologi Augmented Reality merupakan teknologi yang dapat menampilkan objek virtual secara 2D dan 3D secara real time (Hidayat dkk, 2021 : 1-2). Pembelajaran diperlukan dalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi era revolusi industri 4.0 yang menuntut keterampilan abad 21, yakni berpikir kreatif, berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi (Sukmawarti dkk, 2022 : 202). Didalam kegiatan pembelajaran konsep belajar berakar pada pihak siswa sedangkan konsep pembelajaran berakar pada pihak guru. Pembelajaran menuntut adanya interaksi yang baik antara guru dan siswa. Interaksi tersebut diperoleh dengan adanya sebuah aktivitas, dimana guru akan melakukan aktivitas tersebut yang membawa siswa ke arah tujuan pembelajaran.

Dalam Pembukaan UUD 1945 alenia ke empat disebutkan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan dimulai dari tingkat Sekolah Dasar. Menurut Ki

Hajar Dewantara dalam Maklonya Meling Moto (2019:344) mendefinisikan pendidikan merupakan salah satu usaha pokok untuk memberikan ilmu pengetahuan yang terdapat dalam hidup manusia yang berkebudayaan kepada tiap-tiap generasi baru, tidak hanya berupa pemeliharaan akan tetapi juga dengan maksud memajukan serta mengembangkan kebudayaan ke arah yang lebih baik.

Menurut Permendikbud sebagaimana dikutip dalam Mayalinda Siska Harwanti,dkk (2021:8) menjelaskan pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari beberapa mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengintegrasian dilakukan dalam tiga hal yakni : integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan.

Selanjutnya, menurut Annisa Putri Anggraini, dkk (2022:127) dalam penelitiannya bahwa Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terstruktur yang menggunakan tema untuk menghubungkan beberapa topik sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan yang berkualitas tinggi. Tema merupakan gagasan utama yang menjadi titik pembelajaran, yang dijelaskan dalam kurikulum 2013 ada pembelajaran tematik, tidak berhenti disitu, tetapi pembelajaran tematik masih terbagi menjadi tema pembelajaran yang berbeda.

Dimana pelaksanaan kurikulum 2013 di Kecamatan Medan Denai di terapkan oleh beberapa sekolah, salah satunya yaitu di SDS Amalia Islamic School Medan Denai. Kelas yang sudah menerapkan kurikulum 2013 yakni I,II,III,IV,V, dan IV. Materi pembelajaran untuk kelas IV dalam kurikulum 2013 terbagi 9 tema, diantaranya adalah tema 8 daerah tempat tinggalku. Pembahasan tema 8 tentang daerah tempat tinggalku terdiri dari 3 subtema, yaitu subtema 1 lingkungan tempat tinggalku, subtema 2 keunikan daerah tempat tinggalku, dan subtema 3 bangga terhadap daerah tempat tinggalku. Subtema 1 pembelajaran 3 dipilih karena merupakan salah satu materi yang harus di kuasai oleh siswa, siswa akan mempelajari integrasi mata pelajaran PPKn mengenai keberagaman masyarakat indonesia dalam konteks Bhineka Tunggal Ika, mata pelajaran IPS mengenai kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi, serta materi bahasa indonesia mengenai mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. Oleh

karena itu, pembelajaran 3 di pilih oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang ditemukan pada semester genap (dua) di kelas IV dengan beberapa orang siswa di SDS Amalia Islamic School Kecamatan Medan Denai dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa kelas IV di SDS Amalia Islamic School Kecamatan Medan. Disini peneliti mengaitkan masalah yang sama dalam jurnal Erna Duwi Lestari (2019:3) yaitu permasalahan dalam penelitiannya dapat dilihat dari sisi guru dan siswa. Ditinjau dari guru, guru lebih dominan mengajar dengan menggunakan metode ceramah, atau pembelajaran berpusat pada buku, artinya guru lebih banyak menghabiskan waktunya dengan membaca apa yang ada di buku saja tanpa melibatkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa merasa jenuh dalam belajar karena disebabkan oleh banyak hal antara lain siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang ajarkan oleh guru, sehingga siswa asyik berbicara dengan teman sebangkunya, melamun, dan bermain sendiri. Hal ini tentunya mengakibatkan hasil belajar siswa rendah tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal 75%. Hasil belajar siswa kelas IV memiliki rata-rata UH 70. Nilai siswa banyak yang tidak tuntas.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti bahwa hasil belajar siswa di kelas IV SD ini belum mencapai tingkat ketuntasan 75% atau masih di bawah nilai KKM, sebelum penelitian melakukan tindakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Rekapitulasi Nilai Rata-rata Siswa

Kelas	KKM	Tuntas %	Tidak Tuntas %	Jumlah Siswa
IV	75	15 45,45%	18 55 %	33
Jumlah		15	18	33

(Sumber : Guru Kelas IV SD)

Dari tabel 1 di atas dapat diperoleh data dari jumlah siswa sebanyak 33 siswa, yang memperoleh ketuntasan belajar sebesar 45,45% atau 15 siswa dan yang belum tuntas sekitar 56,25% atau 18 siswa. Hal ini masih jauh dari yang diharapkan yaitu ketuntasan 100%. Menyikapi kenyataan di atas, perlu ada upaya nyata yang harus dilakukan untuk meningkatkan hasil siswa.

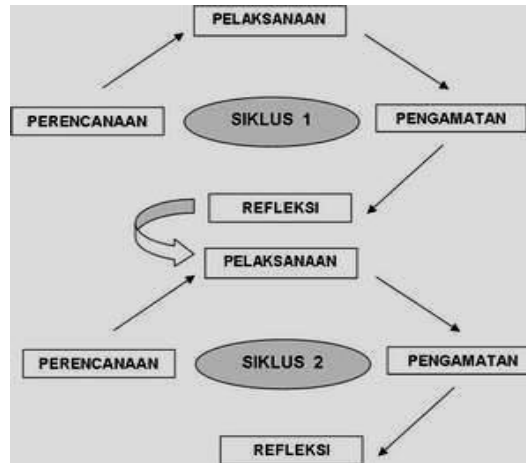
Berdasarkan permasalahan yang ditemukan oleh Sri Wayuni (2021:5) ada kesamaan dengan masalah yang di temukan peneliti tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar siswa dan guru belum terjadi interaksi timbal balik, artinya guru kurang memberikan waktu siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang sulit dipahami seperti kosata baru. Dimana guru sudah menggunakan media pembelajaran, hanya siswa yang pintar saja yang dapat memahami media yang digunakan oleh guru, sedangkan siswa yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata hanya memperhatikan dan melihat materi yang dijeaskan oleh guru tanpa bertanya kepada guru tentang hal-hal yang sulit dimengerti oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung, masalah ini ada kesamaan dengan penelitian Tri Murniati (2022:6). Dimana pada saat ini yang dituntut aktif dalam proses pebelajaran adalah siswa. Sedangkan guru harus mampu memilih metode mengajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan memberikan latihan sistem kartu seperti kartu flash. Dalam keegiatan belajar siswa dibagi kelompok dengan anggota kelompok masing masing 5 orang kemudian bekerja sama untuk mengerjakan latihan atau tugas dengan menggunakan kartu flash. Penggunaan kartu flash membuat pembelajaran yang berlangsung lebih teratur dan terarah, kerana siswa dapat mengetahui materi yang harus mereka kuasai sebelum pembelajaran berlangsung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan deskriptif kualitatif karena dalam penelitian ini menggunakan kata/bahasa yang meningkatkan hasilnya. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara umum, dikenal dengan istilah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). PTK merupakan salah satu jenis penelitian yang terdiri dari beberapa siklus yang digunakan untuk merefleksi diri dalam melakukan partisipan dilingkungan pendidikan, yang bertujuan untuk memperbaiki parktik yang dilakukan secara mandiri, sehingga memperoleh pemahaman dan pengalaman dalam proses pembelajaran dimana parktik itu dilaksanakan. Menurut Suharsimi Arikunto (2021:2) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan

tersebut. Penelitian ini dilaksanakan secara bersiklus, antara siklus I dan siklus II. Setiap siklus dilakukan selama tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap pertemuan adalah 3 x 35 menit.

Model penelitian tindakan kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model John Eliot yang di sajikan dalam gambar berikut ini :



Gambar 1 Desain Penelitian

Keterangan : Dari gambar diatas dapat dikatakan bahwa pada siklus pertama menunjukkan hasil belajar siswa belum dikatakan berhasil dikarenakan hasil belajar siswa tidak memenuhi tingkat ketuntasan, maka diadakan siklus kedua. Pada siklus kedua ini dimana hasil belajar siswa sudah memenuhi tingkat ketuntasannya, maka tidak perlu lagi diadakan siklus berikutnya.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, yang terdaftar pada semester II tahun ajaran 2022/2023, dengan jumlah 33 siswa Siswa berjenis kelamin laki-laki berjumlah 17 orang dan siswa berjenis kelamin perempuan berjumlah 16 orang. Objek dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media kartu *flash* pada pembelajaran tematik tema 8. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDS Amalia Islamic School Medan Denai, pada semester II dan Lama penelitian ini kurang 2 bulan.

Dalam penelitian tindakan kelas ini penelitian menggunakan model penelitian tindakan John Eliot. Pada setiap siklus meliputi empat komponen yaitu : perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*). Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini dapat dijabarkan dalam tahap- tahap sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)

- a. Menyusun tes awal.
- b. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- c. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar dikelas.
- d. Mempersiapkan materi ajar.

2. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan pembelajaran menurut scenario yang telah disiapkan sebelumnya, peneliti melaksanakan pembelajaran dikelas dengan menggunakan media kartu *flash* dalam proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah pembelajaran pada tindakan ini meliputi kegiatan awal, inti, dan akhir.

3. Observasi

Observasi yaitu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati dampak atas tindakan yang dilakukan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengamati aktivitas siswa maupun guru bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran berlangsung. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur.

4. Refleksi

Pada tahap ini guru dan observer mengevaluasi seluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan hasil observasi. Hasil observasi dikumpulkan, kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan mencari kendala-kendala atau kekurangan selama pembelajaran berlangsung. Jika ternyata hasil yang diperoleh belum berhasil maka akan dilakukan siklus selanjutnya.

Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara dan tes. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif yakni analisis data di mulai dengan reduksi data berdasarkan masalah yang teliti, diikuti penyajian data dan terakhir penyimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini akan disajikan data terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan media kartu *flash* pada pembelajaran tematik terpadu tema 8 daerah tempat tinggalku di kelas IV SD Swasta Amalia Islamic School. Hasil penelitian diuraikan dalam bentuk tahapan yang terdiri dari siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas.

Pelaksanaan kegiatan pra siklus, siklus I dan siklus II dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. pada pra siklus dari jumlah 33 siswa menunjukkan bahwa rata-rata dikelas yaitu 66,21 atau 66,21% dan 15 siswa yang nilainya diatas KKM atau 45% tuntas belajar dengan nilai ketuntasan 75, berarti 18 siswa atau 55% lagi masih dibawah KKM yaitu 75. Dilihat dari hasil pra siklus perlu adanya tindakan perbaikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media kartu *flash* pada pembelajaran tematik tema 8 belum sesuai yang diharapkan maka perlu diadakan siklus berikutnya. Selanjutnya siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 73%. Dari 33 siswa, hanya 19 siswa yang nilainya di atas KKM atau 58% sedangkan sisanya 45% atau 14 siswa masih dibawah KKM. Karena masih jauh dari indikator keberhasilan yang ditetapkan di sekolah yaitu KKM 75. Maka tindakan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Sedangkan pada siklus II yaitu ketuntasan belajar siswa sudah menunjukkan keberhasilan diatas kriteria yang diterapkan yaitu 88%, sementara keberhasilan yang diterapkan 75%. Rata-rata kelas yaitu 82 atau 82%, maka tindakan pada siklus II ini dinyatakan berhasil.

Dari siklus II yang dilakukan terlihat ketuntasan belajar siswa 29 siswa sedangkan siklus I hanya 19 siswa. Jumlah ini mengalami kenaikan dari siklus I sekitar 33%. Artinya setiap siklus yang dilakukan terdapat kenaikan nilai yang signifikan.

Tabel 2 Pra Siklus Data Hasil Belajar Siswa Dalam Pra Siklus

KKM	Ket	Jumlah siswa	Persentase	Nilai rata-rata
75	Tuntas	15	45%	66,21%
	Tidak tuntas	18	55%	

Tabel 3 Siklus I Data Hasil Belajar Siswa Dalam Siklus I

KKM	Ket	Jumlah siswa	Persentase	Nilai rata-rata
75	Tuntas	19	58%	73%
	Tidak tuntas	14	45%	

Tabel 4 Siklus II Data Hasil Belajar Siswa Dalam Siklus II

KKM	Ket	Jumlah siswa	Persentase	Nilai rata-rata
75	Tuntas	29	88%	82%
	Tidak tuntas	4	12%	

KESIMPULAN

Dari penjelasan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab IV, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilihat dari hasil tes akhir siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 73, siswa yang tuntas 58% hasil ini meningkat dibandingkan pada pra siklus (tes awal) yaitu rata-rata 66,21 dengan ketuntasan siswa hanya mencapai 45%. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus II dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada tes akhir siklus II tersebut adalah 82 dan ketuntasan 88%. Jadi dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada tes akhir setiap siklus penggunaan media kartu *flash* pada pembelajaran tematik tema 8 dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Guru harus dibekali keterampilan dan keaktifan, sehingga dapat menunjang motivasi dan semangat siswa dalam belajar dengan menggunakan media kartu *flash*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D., & Napitupulu, S. (2022). Pengembangan Media Puzzle Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD 101899 Lubuk Pakam. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(2), 120-130.
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara Hal : 2-4
- Aprillia, E. P., Nurimani, N., & Kusuma, A. P. (2021). Hubungan Gaya Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Matematika Materi Trigonometri. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* Hal : 143-149.
- Anggraini, A. P., Oktavianti, I., & Ismaya, E. A. (2022, April). Eksperimentasi Model Take And Give Berbantuan Media Flashcard Kearifan Lokal Jepara Terhadap Hasil Belajar Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (Snapmat)* Hal : 126-137.

- Bahri, S. & Hijjah, N., (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerpen di Kelas V SD Negeri 064970 Medan Denai. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(01) Hal : 24-32.
- Eka, I. S. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament Berbantu Media Flash Card Terhadap Hasil Belajar Pkn Peserta Didik Kelas V Sdn 2 Waluyojati Pringsewu Lampung* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung). Hal : 12-13
- Harahap, S. R. A. K., & Nasution, A. S. (2021). Pengembangan Media Berbasis Power Point Untuk Penyajian Bagian-Bagian Tumbuhan Melalui CTL Di Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 3(2), 128-137.
- Harahap, M., Mujib, A., & Nasution, A. S. (2022). Pengembangan Media Uno Math untuk Mengukur Pemahaman Konsep Luas Bangun Datar. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 2(1), 209-217.
- Hidayat, H., Sukmawarti, S., & Suwanto, S. (2021). The application of augmented reality in elementary school education. *Research, Society and Development*, 10(3), e14910312823-e14910312823. Hal: 1-2
- Harwanti, M. S., Pratiwi, I. A., & Setiawan, D. (2021). Penerapan Model Mind Mapping Menggunakan media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 5 Pada Siswa Kelas IV SD 02 Megawon. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1). Hal : 6-8
- Hidayat, H., & Khayroiyah, S. (2018). Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri. *Jurnal MathEducation Nusantara*, 1(1), Hal : 15-19.
- Marini, K., & Silalahi, B. R. (2022). Pengembangan Media Monopoli Tematik Pada Subtema Keberagaman Budaya Bangsa Di SD. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(2), 159-167.
- Sukmawarti, & Asdelina (2022). Pengembangan Lkpd Berbasis Discovery Learning Pada Tema Panas Dan Perpindahannya Subtema Suhu Dan Kalor Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Mipa*, 6(2), Hal : 1-7.
- Susmiati, S. (2021). Penggunaan Media Power Point untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SDN 118275 Sialang Pamoran II Kecamatan Silangkitang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 3(1), 62-72.
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), Hal : 20-28.
- Sukmawarti, S., & Khayroiyah, S. (2020). Desain Asesmen Alternatif Matematika Sd. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian* (Vol. 3, No. 1) Hal : 641-645.
- Sri, W. (2021). *Pengembangan Media Flash Card Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Batu Kumbang* (Doctoral Dissertation, Universitas_Muhammadiyah_Mataram). Hal : 5-6.

- Sukmawarti, Hidayat, Lili Amelia Putri. (2022). Workshop Worksheet Berbasis Budaya bagi Guru MI Jami'atul Qamar Tanjung Morawa. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), Hal : 202-207.
- Sukmawarti, Erica. (2021). *Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD*. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UMN AL-Washliyah Medan. Hal: 1-2
- Tri, M. (2022). *Efektivitas Penerapan Media Flashcard Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Membaca Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Ii Di Mi Ma'arif Nu Ciberem Sumbang Banyumas* (Doctoral Dissertation, Uin Prof. Kh Saifuddin Zuhri Purwokerto). Hal : 5-6